KAMPUS AKADEMIK PUBLISING

Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa Vol.2, No.3 Juni 2024

e-ISSN: 3025-5465; p-ISSN: 3025-7964, Hal 789-799

DOI: https://doi.org/10.61722/jipm.v2i3.235





SISTEM REKOMENDASI SPESIFIKASI RUMAH LAYAK HUNI BAGI MASYARAKAT PENDATANG BERPENGHASILAN RENDAH MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING BERBASIS WEB

Risca Setiawan

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang riscasetiawan035@gmail.com

Iftitaahul Mufarrihah

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang iftitaahulmufarrihah@unhasy.ac.id

Anita Andriani

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang anitaandriani@unhasy.ac.id

Sri Widoyoningrum

Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang swidoyoningrum@gmail.com

Alamat: Jl. Gurun Aua, Kubang Putiah, Kec. Aur Birugo Tigo Baleh Bukittinggi Korespondensi penulis: isminofera50@gmail.com

Abstract. System of Recommendation is a model application of a reliable recommendation, ensuring that recommendations are made in accordance with the buyer's needs and facilitating the buyer's acquisition of a sound opinion on the product being considered for purchase as well as observation of buyer's needs and keadaan. Consumers can use the perumahan recommendation system to find a home in a perumahan area of Lampung without first visiting the home to ask questions. By using the forward chaining method, the perumahan recommendation system will use perumahan data and consumer feedback to suggest or provide recommendations for a home. The forward chaining technique is a writing technique that starts with a fact that is understood, then builds on that fact with the IF and IFTHEN conditional statements. The purpose of this study is to develop a system of recommendations that can identify some criteria for homes that are desired to be matched with the types of homes available in this neighborhood. The results of this study are, unsurprisingly, recommendations for a system that allows consumers to specify criteria that are appropriate to receive results for a home that is in a level or building that is appropriate.

Keywords: Forward Chaining, Housing, Recommendation System, Web

Abstrak. Sistem rekomendasi adalah sebuah aplikasi yang menggunakan model untuk memberikan rekomendasi yang akurat sesuai dengan keinginan pembeli. Tujuannya adalah untuk membantu pembeli dalam menentukan opsi produk yang tepat dan sesuai dengan keinginan pengguna, sehingga dapat memudahkan mereka dalam mengambil keputusan yang tepat. Sistem ini mengamati dan memperhatikan keadaan serta preferensi pembeli untuk menyajikan rekomendasi yang paling relevan dan berharga bagi mereka.. Sistem rekomendasi perumahan digunakan bagi konsumen untuk memilih rumah di perumahan daerah lampung tanpa harus menemui langsung develop rumah untuk bertanya-tanya, dengan menerapkan metode forward chaining maka sistem rekomendasi akan menyimpulkan atau memberikan rekomendasi pilihan rumah menggunakan data-data perumahan dan minat para konsumen. Forward chaining adalah

suatu teknik pencarian yang dimulai dengan menggunakan fakta-fakta yang sudah diketahui, lalu mencocokkan fakta-fakta tersebut dengan bagian kondisi IF dan IF-THEN pada aturan-aturan yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem rekomendasi yang dapat memilih beberapa kriteria rumah yang diinginkan untuk dicocokkan dengan spesifikasi rumah yang tersedia di perumahan ini. Hasil dari penelitian ini adalah tentunya sebuah sistem rekomendasi yang memaparkan mengenai spesifikasi rumah sesuai dengan level rumah atau blok rumah, dengan kriteria yang sudah disediakan, lalu konsumen memilih kriteria yang sesuai agar mendapatkan hasil sebuah rumah di level atau blok rumah yang sesuai.

Kata kunci: Forward Chaining, Perumahan, Sistem Rekomendasi, Web

LATAR BELAKANG

Sistem rekomendasi telah menjadi peran penting dalam hampir semua sistem berbasis informasi dan e-commerce (Sari & Parmiyati, 2020). Ini merupakan alat personalisasi dalam bentuk web yang memberikan informasi tentang daftar komponen yang sesuai dengan preferensi setiap pengguna. Sistem ini mengidentifikasi menganalisis data pengguna untuk menentukan preferensi pengguna, informasi pribadi, serta lingkungan sekitarnya. Untuk mengatasi pertumbuhan permintaan perumahan yang tinggi seiring dengan pertambahan penduduk, diperlukan perencanaan yang matang dan dukungan dana dari masyarakat. Namun, pendanaan perumahan menjadi kendala utama bagi masyarakat berpenghasilan menengah dan rendah dalam usaha memiliki tempat tinggal. Keterbatasan daya beli dan akses ke sistem pembiayaan perumahan membuat Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) menghadapi kesulitan dalam memperoleh rumah yang layak dan terjangkau. Oleh karena itu, dukungan pemerintah diperlukan untuk membantu MBR memperoleh rumah yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan judul dalam penelitian ini adalah "Sistem Rekomendasi Spesifikasi Rumah Layak Huni Bagi Masyarakat Pendatang Berpenghasilan Rendah Menggunakan tahapan prosedur Forward Chaining Berbasis Web (Studi Kasus Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kota Metro Lampung)". Maka dapat disimpulkan sebuah hambatan pada penelitian ini adalah:

- 1. Bagaimana penerapan metode Forward Chaining pada penentuan spesifikasi rumah layak huni bagi masyarakat pendatang.
- 2. Bagaimana merancang dan membangun website sistem rekomendasi yang dapat menentukan dan memberikan informasi mengenai penentuan rumah layak huni bagi masyarakat pendatang.

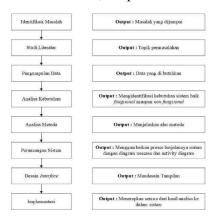
Tujuan penelitian ini adalah:

- 1. Untuk mengetahui implementasi metode Forward Chaining pada penentuan rumah layak huni bagi masyarakat pendatang berpenghasilan rendah.
- 2. Untuk mengetahui penentuan dan memberikan pemahaman atau wawasan terhadap masyarakat pendatang mengenai rumah layak huni.

Studi penelitian ini dilakukan untuk merancang sebuah Sistem rekomendasi berbasis website untuk pemilihan topik skripsi mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi pada Program Studi Sistem Informasi Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang.

METODE

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *forward chaining*. Input dari website ini yaitu kelengkapan data diri penduduk seperti, nama, alamat, spesifikasi rumah dan penghasilan yang diperoleh. Kemudian di proses oleh sistem menggunakan pendekatan *forward chaining* untuk memperoleh hasil daripada informasi yang dituliskan penduduk. Output dari sistem ini ditampilkan daftar rumah layak huni yang direkomendasikan bagi penduduk sesuai dengan data-data yang diisi sebelumnya. Demikian sistem informasi dalam bentuk website menggunakan metode *forward chaining* dibuat, hal ini dapat mempermudah bagi para ahli tata kota dan perumahan serta masyarakat pendatang dalam menentukan rumah layak huni yang akan ditempati. Fase yang dilakukan untuk melakukan studi ini, adapun skema sebagai berikut:



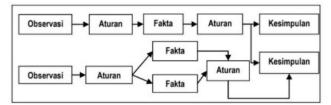
Gambar 1. Prosedur Penelitian

A. Indentifikasi masalah

Tahap ini dimulai dengan merumuskan masalah sebagai Langka pertama, yang didasarkan pada latar belakang masalah. Pernyataan masalah dalam riset ini mencakup bagaimana menerapkan studi *forward chaining* saat penentuan spesifikasi rumah layak huni bagi masyarakat pendatang serta merancang sebuah website yang dapat menentukan dan memberikan informasi mengenai penentuan rumah layak huni.

B. Analisa Metode

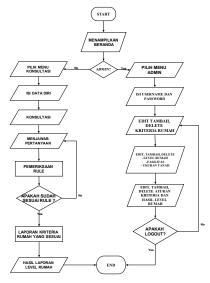
Studi ini, menggunakan penerapan metode berupa *forward chaining* yang meliputi sebuah metode yang dimulai dengan menggunakan realitas yang sudah diketahui. Selanjutnya realitas tersebut dicocokkan dengan kondisi IF dan IF-THEN pada aturanaturan yang ada. Apabila terdapat fakta yang sesuai dengan kondisi IF pada suatu aturan, maka aturan tersebut akan di eksekusi. Selama proses eksekusi aturan, sebuah realitas baru (bagian THEN) akan disisipkan ke dalam basis data. penyesuaian dilakukan secara berurutan dari bagian atas ke bawah, dan setiap ketentuan hanya di implementasikan satu kali. Proses penyelarasan berahkir jika tidak ada lagi aturan yang dapat diimplementasikan.



Gambar 2. Proses Inferensi *Forward Chaining* (Mujiyono, Sri, Adhawiyah, Ita & Rohmah, Abdul, 2023)

C. Perancangan Sistem

Tahap ini merupakan langkah yang peneliti lakukan dalam penelitian untuk awal membuat rancangan sistem yang akan dibangun. Desain sistem dilukan secara bertahap, dimulai dengan membuat *flowchart*, UML, *Activity diagram*, sampai pada tahap ahkir sebelum dilakukan pengujian sistem.



Gambar 3. Flowchart Alur Sistem

D. Pengujian

Pada tahap pengujian melibatkan proses uji coba sistem yang telah dibuat pada prosedur sebelumnya untuk melakukan *check system* apakah sistem yang dibuat telah sempurna atau masih terdapat *error*. Pengujian tersebut dilakukan dengan pemeriksaan *Black box*. Pemeriksaan *Black Box* merupakan eksperimen terhadap user interface suatu sistem. *Black Box* testing akan menguji apakah input dan output telah sejalan dengan apa yang diharapkanatau justru tidak sesuai dengan yang diharapkan sehingga bisa diketauhi kelayakan sistem itu sendiri. Dengan menggunakan metode pengujian ini. Maka, pada setiap perubahan Langkah, akan dapat diamati apakah kondisinya telah sesuai atau belum. Langkah pertama dalam pengujian ini melibatkan pembuatan perpindahan keadaan yaitu (*state transition*) yang sesuai dengan tata laksana sistem yang telah dibuat. Setelah itu mencakup penyusunan scenario pengujian serta pencatatan hasil pengujian. Langkah terahkir, dilakukan penarikan inti dari penelitian dari seluruh proses pemeriksaan yang

sudah dilakukan. (Baktiar dkk, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1.Implementasi koneksi database

Untuk menghubungkan sistem dengan *database* diperlukan koneksi pada sistem yang akan digunakan, berikut adalah kode koneksi sistem rekomendasi dengan *database* .

```
$config["server"] = 'localhost';
$config["username"] = 'root';
$config["password"] = ";
$config["database_name"] = 'spforward1';
B. Implementasi User
```

1. Halaman Utama

Pada saat pertama kali mengakses Sistem Rekomendasi, sistem akan menampilkan halaman menu utama. Di dalamnya terdapat 3 menu yaitu, beranda, login admin, dan katalog. Pada menu beranda terdapat button yang berfungsi untuk memulai konsultasi bagi *user* pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4. Halaman Utama

2. Implementasi Laporan Konsultasi (user)

Halaman ini akan menampilkan laporan konsultasi yang telah dilakukan *user*. Hasil Konsultasi akan muncul disini beserta kriteria yang dipilih dan pilihan rekomendasi rumah yang sesuai. Pada gambar berikut:



Gambar 5. Tampilan Laporan Hasil Konsultasi

Kemudian user bisa melakukan cetak laporan tentang hasil rekomendasi yang

telah ditampilkan, seperti pada gambar berikut:



Gambar 6. Tampilan Cetak Laporan

C. Implementasi Admin

1. Implementasi Kriteria Rumah (Admin)

Pada tampilan ini merupakan tab menu yang hanya bisa di eksekusi oleh admin. Sistem akan menampilkan beberapa data mengenai kriteria yang akan ditampilkan pada halaman konsultasi *user*. Pada gambar berikut:



Gambar 7. Tampilan Kriteria Rumah

2. Implementasi menu Sinkron (Admin)

Pada halaman ini akan ditampilkan menu pencocokan dimana menu ini berfungsi sebagai pencocokan antara menu kriteria dengan menu spesifikasi. Pada gambar berikut:



Gambar 8. Tampilan Siknron

3. Implementasi Cetak Laporan User (Admin)

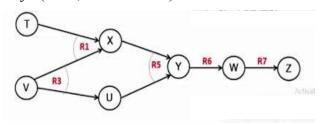
Halaman ini menampilkan cetak hasil laporan konsumen setelah melakukan konsultasi. Pada gambar berikut:

		Sistem Rekomendasi Spesifikasi Rumah					
No	Nama	No. Hp	Jenis Kelamin	Asal Kota	Jam & Tanggal	Hasil Konsultasi	
1	Furqon	0857300992926	Laki - Laki	Pati	09:04 · 09 Juli 2023	Queen	
2	Bagas Pratama Huda	085649878083	Laki - Laki	Jombang	09:32 · 09 Juli 2023	Queen	
3	Rista Novita Sari	081335438356	Perempuan	Tuban	09:40 · 09 Juli 2023	Alzea	
4	Via Alvia	0881036214507	Perempuan	Bojonegoro	09:45 · 09 Juli 2023	Kriteria yang diinginkan belum tersedia	
5	Ryan Najiyullah	085788457576	Laki - Laki	Mojokerto	09:51 · 09 Juli 2023	Kriteria yang diinginkan belum tersedia	
6	Wildan Mubarok	081553648088	Laki - Laki	Surabaya	09:55 · 09 Juli 2023	Kinara	

Gambar 9. Tampilan Cetak Laporan *User*

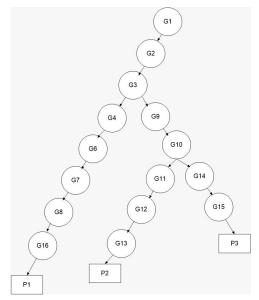
D. Implementasi Metode Forward Chaining

Forward Chaining adalah metode yang bermulai menggunakan fakta-fakta yang telah dipahami, setelah itu mencocokkan fakta dari metode tersebut dengan IF dan IF-THEN. Jika terdapat fakta yang sesuai dalam proses IF dari suatu ketentuan (rule), maka ketentuan tersebut akan diimplementasikan. Setelah implementasi ketentuan tersebut, sebuah data baru yang terdapat dalam komponen THEN dijumlahkan kedalam basis data. Proses penyelarasan dimulai dari ketentuan paling atas dan setiap ketentuan hanya diimplementasikan satu kali saja. (Wadi, Hamza: 2020)



Gambar 10. Metode Forward Chaining

Berikut merupakan pohon keputusan dari studi ini:



Gambar 11. Pohon Keputusan

Pada metode ini terdapat 3 Aturan:

Tabel 1. Implementasi Metode

Kode	Kriteria	Cluster
R1	Luas Bangunan $36m^2$ (6x15) Luas Tanah $90m^2$ Kamar Tidur 3 Kamar mandi 2 Rangka atap kayu Lantai keramik grade A Kloset duduk Jarak ke pusat kota 3,3 km Jarak ke pusat perbelanjaan 4 km	Blok Queen
R2	Luas Bangunan 30m² (5x12) Luas Tanah 60m² Kamar Tidur 2 Kamar Mandi 1 Rangka atap kayu dan spandek Lantai keramik grade B Kloset jongkok Jarak ke pusat kota 3,3 km Jarak ke pusat perbelanjaan 4 km	Blok Alzea

R3	Luas Bangunan 30m ² (6x10)	Blok Kinara
	Luas Tanah $60m^2$	
	Kamar Tidur 2	
	Kamar Mandi 1	
	Rangka atap spandek	
	Lantai keramik grade B	
	Kloset jongkok	
	Jarak ke pusat kota 3,3 km	
	Jarak ke pusat perbelanjaan 4 km	

Jika aturan ini ditulis atau dimasukkan ke dalam website maka akan jadi seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 12. Tampilan Aturan

Studi ini masuk ke dalam menu konsultasi, pada menu konsultasi akan ditampilkan beberapa pertanyaan yang akan menghasilkan fakta baru antara fakta awal pada menu spesifikasi dengan menu kriteria berupa hasil laporan konsultasi. seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 13. Tampilan Pertanyaan

E. Hasil Pengujian

Hasil pengujian menjelaskan tentang hasil dari pengujian yang dilakukan dengan menggunakan tabel pengujian. pada kolom "transition", terdapat penjelasan mengenai nomor transisi yang sesuai dengan kolom "transition" pada table pengujian. Sedangkan, kolom "scenario" berisi rincian scenario yang telah dirancang.

F. Tahap Uji Studi Kasus

Pengujian Studi Kasus pada web ini diujikan pada 10 orang dengan hasil berikut:

Tabel 2. Pengujian Studi Kasus

No	Konsumen	Hasil yang didapat	Hasil yang diinginkan
1	Konsumen A	Blok Queen	Blok Queen
2	Konsumen B	Blok Queen	Blok Queen
3	Konsumen C	Blok Kinara	Blok Kinara
4	Konsumen D	Blok Alzea	Blok Alzea
5	Konsumen E	Kriteria yang diinginkan belum tersedia	Blok Alzea
6	Konsumen F	Blok Kinara	Blok Kinara
7	Konsumen G	Blok Alzea	Blok Alzea
8	Konsumen H	Kriteria yang diinginkan belum tersedia	Blok Kinara
9	Konsumen I	Blok Queen	Blok Queen
10	Konseumen J	Blok Kinara	Blok Kinara

Dari pengujian studi kasus pada aplikasi ini didapatkan 10 konsumen yang mengisi aplikasi dengan hasil 8 dari 10 konsumen mendapatkan hasil yang sesuai keinginan, dan 2 dari 10 konsumen tidak mendapatkan hasil yang sesuai. Maka presentase akurasi aplikasi yaitu sebesar 80%, yang berarti aplikasi ini efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 1. Sistem Rekomendasi ini berhasil dibuat dengan PHP menggunakan metode Forward Chaining dengan menggunakan data fakta yang didapat dari develop perumahan yaitu data spesifikasi rumah dan data baru yaitu data kriteria rumah yang diinginkan berbagai konsumen. Berdasarkan hasil uji menggunakan uji fungsionalitas, sistem berfungsi sesuai dengan yang diharapkan, yang menunjukkan bahwa aplikasi cukup efektif.
- 2. Setelah pengimplementasian sistem rekomendasi berbasis website, para masyarakat pendatang atau konsumen dapat menggunakan sistem ini dengan memasukkan data diri dan memilih kriteri-kriteria yang telah disediakan untuk memenuhi spesifikasi rumah. Konsumen tidak perlu lagi membaca-baca brosur untuk memilih rumah, hal ini tentunya mempermudah konsumen, dengan memilih kriteria yang diinginkan maka konsumen akan mendapatkan rumah yang sesuai dengan kriteria tersebut, namun jika tidak mendapatkan rumah maka kriteria yang diinginkan konsumen belum tersedia di perumahan ini

Saran

Beberapa poin dibawah dapat dijadikan beberapa hal yang akan menjadi acuan pada penelitian selanjutnya, Berikut adalah saran yang diberikan oleh peneliti:

- 1. Pempurnaan dengan melakukan pengembangan sistem ini menjadi aplikasi mobile untuk memudahkan mobilitas penggunaan sistem
- 2. Pengimplementasian sistem dengan menggunakan data yang lebih variatif agar konsumen dapat memilih dengan banyak pilihan

DAFTAR PUSTAKA

- Baktiar, A.R., Mulainsyah, D., Sasmoro, E. C., Sumiati, E. (2021). Pengujian Menggunakan Black Box Testing dengan Teknik State Transition Testing Pada Perpustakaan Yayasan Pendidikan Islam Pakualam Berbasis Web. Jatimka. Volume 2 Nomor 1.
- Hamza, Wadi. (2020) Forward Chaining dengan Java GUI & MySQL Studi kasus: diagnosis penyakit ikan air tawar. Indonesia: Turida Publisher.
- Mujiyono, Sri & Adhawiyah, Ita & Rohmah, Abdul (2023). *Implementasi Metode Forward Chaining dalam sistem pakar Pendeteksi gangguan autism pada anak*. Indonesia: Penerbit Lakeisha
- Hidayat, A. H. (2020). Sistem Pakar Penentuan Tipe Perumahan Menggunakan Metode Forward Chaining Dengan Algoritma Naive Bayes (Doctoral Dissertation, Universitas Duta Bangsa Surakarta).
- Sari, S. M., & Pramiyati, T. (2020, November). SISTEM REKOMENDASI MENU MAKANAN PENDAMPING ASI (MPASI) MENGGUNAKAN METODE FORWARD CHAINING. In Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Bidang Ilmu Komputer dan Aplikasinya (Vol. 1, No. 2, pp. 85-98).